

PT Vale mencatat rugi bersih namun EBITDA positif untuk tahun 2017 didorong oleh peningkatan kinerja di semester kedua

Jakarta, 27 Februari 2018 – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja yang telah diaudit untuk tahun 2017. Harga realisasi rata-rata di tahun 2017 meningkat dibandingkan tahun 2016, akan tetapi diimbangi dengan produksi yang lebih rendah dan biaya konsumsi yang lebih tinggi.

"Walaupun harga realisasi rata-rata nikel meningkat sebesar 10% di tahun 2017, biaya konsumsi meningkat secara signifikan,"kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. "Biaya bahan bakar dan batubara meningkat masing-masing sebesar 36% dan 39%, dalam basis biaya per unit. Kedua barang konsumsi ini merupakan item biaya terbesar PT Vale. Kombinasi dari harga nikel yang secara relatif masih tertekan, dan naiknya harga barang konsumsi, telah memberikan suatu tantangan yang unik bagi Perseroan di tahun 2017. Pengalaman ini menggarisbawahi pentingnya untuk tetap fokus pada optimalisasi kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Kami yakin harga nikel di tahun 2018 akan tetap berfluktuasi. Ada juga ketidakpastian di pasar nikel dunia mengenai apakah kuota ekspor bijih Indonesia akan menambah kuota atau hanya mengganti pasokan bijih yang berkurang dari Filipina ke China. "

Hingga semester pertama tahun 2017, Perseroan mengumumkan kerugian sebesar AS\$21,5 juta, terutama disebabkan oleh rendahnya harga nikel. Namun, dengan membaiknya harga nikel di 3T17 Perseroan mengumumkan laba sebesar AS\$1,9 juta untuk kuartal tersebut, diikuti dengan AS\$4,4 juta di 4T17, sehingga kerugian Perseroan secara keseluruhan menurun menjadi AS\$15,3 juta di tahun 2017. Meskipun mengumumkan kerugian, PT Vale tetap memberikan EBITDA yang positif sebesar AS\$111,6 juta di tahun 2017. PT Vale mencatat penjualan sebesar AS\$629,3 juta di tahun 2017, 8% di atas penjualan yang dicatat di tahun 2016 sebesar AS\$584,1 juta. Harga realisasi rata-rata untuk penjualan nikel matte di tahun 2017 sebesar AS\$8.106, meningkat dari tahun 2016 yaitu AS\$7.396.

Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2017 meningkat sebesar AS\$72,8 juta atau 13% dari AS\$550 juta menjadi AS\$622,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan di biaya bahan bakar, batubara, karyawan dan bahan pembantu. Secara triwulan, beban pokok pendapatan di 4T17 meningkat sebesar 13% dari triwulan sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar dan batubara. Konsumsi HSFO, diesel dan batubara disajikan pada tabel berikut:

Press Release



	<u>4T17</u>	<u>3T17</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Volume HSFO (barel)	432.232	436.331	1.637.673	1.556.034
Harga rata-rata HSFO per barel	AS\$55,38	AS\$51,72	AS\$52,74	AS\$38,50
Volume diesel (kilo liter)	18.958	19.150	74.344	77.620
Harga rata-rata diesel per liter	AS\$0,52	AS\$0,48	AS\$0,50	AS\$0,41
Volume batubara (t)	88.063	91.670	370.613	383.558
Harga rata-rata batubara per t (*)	AS\$134,93	AS\$125,39	AS\$126,09	AS\$88,33

(*)Harga batubara disajikan dalam basis DMT (*Dry Metric Ton*) dan CFR (*Cost and Freight*)

Konsumsi HSFO per metrik ton nikel dalam matte yang diproduksi di tahun 2017 sedikit meningkat dibandingkan tahun 2016, namun, konsumsi batubara per metrik ton menurun disebabkan oleh masalah di pabrik batubara yang masih berlanjut hingga bulan Juli 2017. Konsumsi diesel per metrik ton di tahun 2017 menurun dibandingkan tahun 2016, disebabkan lebih tingginya konsumsi di awal tahun 2016 untuk mengoperasikan pembangkit listrik berbasis bahan bakar yang diperlukan sebagai akibat dari turunnya permukaan air danau.

Kas dan setara kas Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 30 September 2017 sebesar masing-masing AS\$221,7 juta dan AS\$236,6 juta. PT Vale akan terus melakukan kontrol yang hati-hati atas pengeluaran untuk menjaga ketersediaan kas.

Belanja modal di tahun 2017 ini sekitar AS\$68,5 juta, naik dari sebelumnya AS\$60,6 juta di tahun 2016 untuk pemeliharaan operasional Perseroan.

Di tahun 2017, PT Vale memproduksi 76.807 metrik ton nikel dalam matte, menurun sekitar 1% dari produksi tahun lalu sebesar 77.581 metrik ton. Volume bijih yang telah diproses meningkat di tahun 2017, namun produksi nikel menurun disebabkan oleh kadar yang lebih rendah. Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:
Febriany, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

[2]

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>4T17</u>	<u>3T17</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	19.313	20.163	76.807	77.581
Penjualan nikel matte ¹	19.919	20.580	77.643	78.976
Harga realisasi rata-rata ²	9.068	7.620	8.106	7.396
EBITDA ³	43,0	34,1	111,6	135,0
Pendapatan ³	180,6	156,8	629,3	584,1
Laba/(rugi) ³	4,4	1,9	(15,3)	1,9
Laba/(rugi) per saham ⁴	0,0004	0,0002	(0,0015)	0,0002

¹ metrik ton (t)

² AS\$ per t

³ AS\$ juta

⁴ AS\$

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba per saham dasar)

	<u>4T17</u>	<u>3T17</u>	<u>2017</u> <u>(Diaudit)</u>	<u>2016</u> <u>(Diaudit)</u>
Pendapatan	180.626	156.821	629.334	584.143
Beban pokok pendapatan	(163.595)	(149.303)	(622.780)	(550.018)
Laba bruto	17.031	7.518	6.554	34.125
Pendapatan lainnya	877	732	3.116	4.703
Beban usaha	(3.238)	(2.685)	(11.339)	(12.131)
Beban lainnya	(6.931)	(1.143)	(13.546)	(12.399)
Laba/(rugi) usaha	7.739	4.422	(15.215)	14.298
Biaya keuangan	(1.779)	(1.871)	(7.805)	(9.133)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	5.960	2.551	(23.020)	5.165
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(1.604)	(699)	7.749	(3.259)
Laba/(rugi) periode berjalan	4.356	1.852	(15.271)	1.906
Laba/(rugi) komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	286	-	65	(1.699)
– Pajak penghasilan terkait (rugi)/laba komprehensif lain	(71)	-	(16)	425
Total laba/(rugi) komprehensif lain	215	-	49	(1.274)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan	4.571	1.852	(15.222)	632
Laba/(rugi) per saham				
- Dasar dan dilusian (dalam dolar AS)	0,0004	0,0002	(0,0015)	0,0002

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan (Dalam ribuan AS\$)

	31 Desember 2017 (Diaudit)	30 September 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Aset			
Kas dan setara kas	221.699	236.635	185.560
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.890	8.703	29.725
Piutang usaha – Pihak-pihak berelasi	165.577	139.681	146.616
Persediaan, bersih	117.726	131.804	129.796
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	24.895	24.895	28.921
- Pajak lainnya	42.436	23.964	71.533
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	5.687	6.593	3.940
Aset keuangan lancar lainnya	3.146	3.020	3.063
Jumlah aset lancar	597.056	575.295	599.154
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.345	7.108	6.365
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	9.863	10.264	22.631
- Pajak lainnya	61.757	70.329	54.038
Piutang non-usaha - Pihak-pihak berelasi	71	82	140
Aset tetap, bersih	1.493.789	1.491.113	1.532.653
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.678	8.429	10.511
Jumlah aset tidak lancar	1.587.503	1.587.325	1.626.338
Jumlah aset	2.184.559	2.162.620	2.225.492
Liabilitas dan Ekuitas			
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi	2.913	5.555	6.537
- Pihak ketiga	58.027	43.433	57.737
Akrual	14.722	11.519	16.542
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.378	16.176	10.700
Utang pajak	1.538	1.010	1.490
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	36.743	36.743	36.462
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	1.341	1.270	1.273
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.638	3.365	1.248
Jumlah liabilitas jangka pendek	129.300	119.071	131.989
Pinjaman bank jangka panjang	36.295	36.050	73.095
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	19.289	19.329	17.729
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	105.392	107.130	115.964
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	74.916	66.244	52.126
Jumlah liabilitas jangka panjang	235.892	228.753	258.914
Jumlah liabilitas	365.192	347.824	390.903
Ekuitas	1.819.367	1.814.796	1.834.589
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.184.559	2.162.620	2.225.492

Press Release



PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas (Dalam ribuan AS\$)

	<u>4T17</u>	<u>3T17</u>	<u>2017</u> <u>(Diaudit)</u>	<u>2016</u> <u>(Diaudit)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	154.729	147.010	610.373	515.727
Pembayaran kas ke pemasok	(85.776)	(106.714)	(376.877)	(365.959)
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran)/Pengembalian pajak, bersih	(3.012)	(2.387)	(14.966)	(33.832)
Pembayaran ke karyawan	(10.418)	(8.812)	45.484	3.406
Pembayaran ke karyawan	(18.747)	(18.442)	(89.445)	(79.802)
Penempatan jaminan keuangan	(6.213)	(2.590)	(8.925)	(14.730)
Penarikan jaminan keuangan	2.308	-	14.461	11.448
Penerimaan lainnya	877	732	2.763	1.902
Pembayaran lainnya	(9.505)	(7.210)	(30.307)	(24.740)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	24.243	1.587	152.561	13.420
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(27.088)	(16.886)	(74.614)	(70.238)
Penarikan investasi jangka pendek	-	-	-	90.154
Arus kas bersih (digunakan untuk)/dari aktivitas investasi	(27.088)	(16.886)	(74.614)	19.916
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran dividen	1	-	-	(8)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(11.909)	(8.012)	(40.094)	(40.619)
Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya	-	20.152	40.413	40.661
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	(37.500)	(37.500)
Pembayaran beban keuangan	(55)	(2.136)	(4.547)	(5.358)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(11.963)	(8.746)	(41.728)	(42.824)
Kas dan setara kas pada awal periode	236.635	260.717	185.560	194.754
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(128)	(37)	(80)	294
Kas dan setara kas pada akhir periode	221.699	236.635	221.699	185.560